

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan dan analisis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan identifikasi dengan FMEA terdapat 64 risiko kecelakaan kerja dan menghasilkan 90 dampak risiko kecelakaan terhadap pekerja pada proses pembuatan tiang listrik beton.
2. Tingkat keseriusan (*Severity*) tertinggi terdapat pada risiko kecelakaan kerja, kejatuhan beton dari atas *moulding* dengan nilai sebesar 8,3. Tingkat kemungkinan (*Probability*) tertinggi terdapat pada risiko kecelakaan terjepit pintu mesin, terjepit *moulding*, berkontak dengan suhu panas pada beton, dan kelilipan dengan nilai sebesar 8,3. Tingkat deteksi (*Detections*) tertinggi terdapat pada risiko kecelakaan, terjatuh dari ketinggian dengan nilai sebesar 8,0.
3. Risiko prioritas (*Risk Priority Index*) yang harus segera dan penting untuk diselesaikan permasalahannya yaitu risiko kecelakaan kerja terjatuh dari ketinggian saat mendempul, berkontak dengan suhu panas pada beton, terkena uap panas pada saat proses penguapan, terjepit pintu mesin, dan berkontak dengan suhu panas *moulding*
4. Permasalahan risiko kecelakaan kerja terjatuh dari ketinggian saat mendempul berasal dari faktor peralatan, tenaga kerja dan metode kerja. Usulan perbaikannya antara lain menyediakan tangga dorong (*Ladder Trolley*), membatasi ketinggian penyusunan tiang listrik beton. Permasalahan berkontak dengan suhu panas pada beton berasal dari faktor peralatan, metode kerja, dan tenaga kerja. Usulan perbaikannya antara lain mengganti *safety gloves*, menurunkan suhu beton dan menjalin komunikasi yang solid. Permasalahan terkena uap panas pada proses penguapan berasal dari faktor lingkungan, peralatan, tenaga kerja, dan metode kerja. Usulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbaikannya yaitu memasang rambu pengaman, memberikan penutup bak, peningkatan pengawasan kerja dan penggunaan APD. Permasalahan terjepit pintu berasal dari faktor peralatan, material, tenaga kerja, dan kurangnya pengawasan ahli K3. Usulan perbaikannya yaitu meningkatkan pengawasan, memberikan standar dimensi ukuran bahan bakar, mengganti *safety gloves*. Permasalahan berkontak dengan suhu panas pada *moulding* berasal dari faktor peralatan atau material, metode kerja, dan tenaga kerja. Usulan perbaikannya dengan meningkatkan pengawasan dan penggunaan APD, mengganti *safety gloves*, menjalin komunikasi yang solid dan menurunkan suhu beton.

## 6.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan dan penelitian lebih lanjut adalah sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan analisis kecelakaan berdasarkan aspek undang-undang yang berlaku.
2. Analisis hanya dilakukan pada proses pembuatan tiang listrik beton, untuk selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai risiko kecelakaan di lingkungan selain rantai produksi seperti kantor, mes, dll.